

BAB 4

LAPORAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Salah satu tahap awal yang harus dilakukan peneliti adalah memahami kancan atau tempat penelitian dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan jalannya penelitian. Tempat untuk melakukan penelitian ini adalah Kampung yang berada di pesisir pantai lebih tepatnya di Kampung Darat Mulyo.

Kampung Darat Mulyo bertempat di Jalan Hasanudin Semarang. Kampung ini sangat berdekatan dengan pelabuhan yang membuat (*circle*) lingkungan disana sangat berpengaruh ke hal yang kurang baik di kalangan usia remaja. Kampung Darat Mulyo terbagi dalam 4 RT dan yang berdomisili sekitar 100 kartu keluarga dalam Kampung Darat Mulyo tersebut.

Alasan yang mendasari peneliti melakukan penelitian di Kampung tersebut adalah karena berdasarkan hasil wawancara dengan teman saya, yang kebetulan bapaknya mempunyai toko kelontong di Kampung tersebut dan setiap saya berkunjung ke daerah tersebut seringkali remaja disana beberapa banyak yang nongkrong di toko kelontong tersebut pada sore hari sambil merokok dan terkadang ketika malam hari nongkrong sambil minum-minuman keras. Remaja disini ada beberapa yang sudah bekerja dan putus sekolah dikarenakan faktor biaya, juga ada faktor lain yaitu malas dan faktor kriminalitas.

Peneliti yang melakukan penelitian di Kampung tersebut, saya mendapat respon positif dari Kepala Rukun Warga, saya juga mempunyai teman disana yang saudaranya adalah seorang preman daerah kampung tersebut yang menjadi contoh negatif untuk remaja daerah Kampung Darat Mulyo. Dikarenakan faktor ekonomi dan malas sekolah, Remaja di Kampung Darat Mulyo mencari uang dengan menjadi profesi sebagai Preman pasar, Tukang Parkir. Setiap

saya berkunjung ke Kampung Darat Mulyo, ketika malam hari, dalam waktu tertentu terkadang remaja-remaja suka berkumpul dengan remaja Kampung sebelah ataupun Kampung lain sambil minum-minuman keras, tidak hanya itu ada yang hingga mabuk tetapi masih berkendara di sekitar lingkungan tersebut, lalu setelah selesai minum-minuman keras, remaja terkadang langsung berpindah tempat nongkrong di angkringan daerah Kampung tersebut. Ketika saya amati di angkringan tersebut saya merasa remaja-remaja ini sudah mabuk, dan kurang paham ketika etika bercanda pada malam hari sehingga terkadang terjadi kegaduhan suara yang sangat ramai.

4.2. Persiapan Penelitian

Ada beberapa persiapan yang harus dilakukan sebelum memulai Penelitian Persiapan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua macam skala yaitu Skala Kontrol Diri dan Skala Kenakalan Remaja. Kedua skala disusun berdasarkan beberapa aspek yang telah ditentukan. Skala yang dibagikan tersebut berbentuk tertutup yaitu, Subjek diminta memilih jawaban yang sesuai dengan pilihan alternatif jawaban yang tersedia.

1. Skala Kontrol Diri

Skala digunakan untuk mengukur perilaku kontrol diri disusun berdasarkan dari beberapa dimensi yaitu kemampuan mengontrol sebuah perilaku, kemampuan mengontrol sebuah stimulus, kemampuan mengantisipasi dalam hal peristiwa, kemampuan menafsirkan peristiwa, dan kemampuan mengambil keputusan. Jumlah keseluruhan item pada skala ini adalah 30 item yang terbagi atas 15 item *favourable* dan 15 item *unfavourable*. Sebaran item Kontrol diri dapat dilihat pada tabel 4.1

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Kemampuan mengontrol Sebuah perilaku	3,4,21	1,2,22	6
Kemampuan mengontrol Sebuah stimulus	7,8,23	5,6,24	6
Kemampuan mengantisipasi Peristiwa	11,12,25	9,10,26	6
Kemampuan menafsirkan peristiwa	15,16,27	13,14,28	6
Kemampuan mengambil keputusan	19,20,29	17,18,30	6
JUMLAH	15	15	30

Tabel 4.1. Sebaran item Skala Kontrol Diri

2. Skala Kenakalan Remaja

Skala yang digunakan untuk mengukur Kenakalan Remaja disusun berdasarkan dari beberapa aspek yaitu perilaku yang melanggar hukum, perilaku yang membahayakan orang lain, perilaku yang menimbulkan korban materi, dan perilaku yang menimbulkan korban fisik. jumlah keseluruhan item pada skala ini adalah 24 item yang terbagi atas 12 item *Favourable* dan 12 item *unfavourable*. Sebaran item Kenakalan remaja dapat dilihat pada tabel 4.2.

Dimensi	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Perilaku yang melanggar Hukum	1,2,3	4,5,6	6
Perilaku yang membahayakan Orang lain dari diri sendiri	7,8,9	10,11,12	6
Perilaku yang menimbulkan Korban materi	13,14,15	16,17,18	6
Perilaku yang menimbulkan Korban fisik	19,20,21	22,23,24	6
JUMLAH	12	12	24

Tabel 4.2. Sebaran item Skala Kenakalan Remaja

4.2.2. Permohonan Ijin Penelitian

Persiapan sebelum pengambilan data diawali dengan pengurusan surat pengantar pada Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk melakukan penelitian Di Kampung darat mulyo Semarang. Surat permohonan ijin penelitian dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang dengan No.Surat 2186/B.7.3/FP/VIII/2019 tertanggal 20 agustus 2019. Peneliti kemudian mengajukan surat ijin kepada Kepala Rukun Warga (RW) setempat. Setelah mendapat persetujuan, peneliti dibantu oleh salah

satu rekan peneliti yang berdomisili di kampung tersebut untuk melakukan pengambilan data kepada remaja sekitar. Proses penelitian dilakukan pada tanggal 27 November 2019.

4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik Korelasi *Product Moment*. Sedangkan uji Reliabilitas alat ukur menggunakan Teknik koefisien *Alpha dari Cronbach*.

4.3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kontrol Diri

Berdasarkan dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS, uji validitas Kontrol Diri diperoleh dari 30 item, terdapat 15 item yang dinyatakan gugur dan 15 item dinyatakan valid. Item yang dinyatakan valid yaitu sebanyak 15 item dengan koefisien validitas antara 0,291 sampai dengan 0,744 dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.

Hasil uji reliabilitas dengan Teknik *Alpha Cronbach* diperoleh sebesar 0,856.

Hasil uji coba dapat dilihat pada lampiran C-1. Sebaran item valid dan gugur skala

Kontrol diri Dapat dilihat tabel 4.3.

Tabel 4.3. Sebaran valid dan gugur Skala Kontrol Diri

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah valid
Kemampuan mengontrol sebuah perilaku	3,4,21	1,2*,22*	4
Kemampuan mengontrol sebuah stimulus	7,8,23*	5,6,24*	4
Kemampuan mengantisipasi peristiwa	11*,12,25*	9,10,26*	3
Kemampuan menafsirkan peristiwa	15*,16*,27*	13,14*,28*	1
Kemampuan mengambil keputusan	19,20*,29*	17,18,30*	3
Jumlah	7	8	15

Keterangan :

- Tanda (*) : Item gugur

4.3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas skala Kenakalan Remaja

Berdasarkan dari hasil perhitungan menggunakan Program SPSS, uji validitas kenakalan remaja diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat enam item yang dinyatakan gugur dan 18 item yang dinyatakan valid. Item yang dinyatakan valid yaitu sebanyak 18 item dengan koefisien validitas antara 0,285 sampai dengan 0,743 dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.

Hasil uji reliabilitas dengan Teknik *Alpha Cronbach* diperoleh sebesar 0,876.

Hasil uji coba dapat dilihat pada lampiran C-2 . Sebaran item valid dan gugur skala

Kenakalan remaja dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. sebaran Valid dan Gugur Skala Kenakalan Remaja

Dimensi	Favourable	Unfavou rable	Jumlah valid
Perilaku yang melanggar Hukum	1,2,3	4*,5,6	5
Perilaku yang membahayakan Orang lain dari diri sendiri	7*,8,9	10,11,12	5
Perilaku yang menimbulkan Korban materi	13,14,15	16*,17*,18*	3
Perilaku yang menimbulkan Korban fisik	19,20,21	22,23,24*	5
Jumlah	11	7	18

Keterangan :

- Tanda (*) Item gugur

Setelah uji coba dan diketahui item yang gugur dan valid. Kemudian dilakukan penyusunan ulang pada skala untuk mengumpulkan data itu yang gugur dieliminasi dan item yang valid di susun Kembali dengan nomor baru. Sebaran nomor itu dibuat pada skala Kontrol Diri. bisa dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5. Sebaran Nomor Baru Skala Kontrol Diri

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Kemampuan mengontrol perilaku sebuah	2(3),3(4),15(21)	1(1)	4
Kemampuan mengontrol sebuah stimulus	6(7),7(8)	4(5),5(6)	4
Kemampuan mengantisipasi peristiwa	10(12)	8(9),9(10)	3
Kemampuan menafsirkan peristiwa		11(13)	1
Kemampuan mengambil keputusan	14(19)	12(17),13(18)	3
Jumlah	7	8	15

Keterangan :

- Di dalam tanda () nomor item lama

Setelah uji coba dan diketahui item yang gugur dan valid. Kemudian dilakukan penyusunan ulang pada skala untuk mengumpulkan data itu yang gugur dieliminasi dan item yang valid di susun Kembali dengan nomor baru. Sebaran nomor itu dibuat pada skala Kenakalan Remaja. bisa dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6. sebaran Nomor Baru Skala Kenakalan Remaja

Dimensi	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Perilaku yang melanggar hukum	1(1),2(2),3(3)	4(5),5(6)	5
Perilaku yang membahayakan orang lain dari diri sendiri	6(8),7(9)	8(10),9(11),10(12)	5
Perilaku yang menimbulkan Korban Materi	11(13),12(14),13(15)		3
Perilaku yang menimbulkan Korban Fisik	14(19),15(20),16(21)	17(22),18(23)	5
Jumlah	11	7	18

Keterangan :

- Di dalam tanda () nomor item lama

4.4. Pelaksanaan Penelitian

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik Korelasi *Product Moment*. Sedangkan uji Reliabilitas alat ukur menggunakan Teknik koefisien *Alpha dari Cronbach*. Penelitian ini menggunakan metode *tryout* yang artinya hasil dari uji coba pertama hanya digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas. Pada *tryout* ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 09 Oktober 2019 hingga 21 Oktober 2019. Data uji dapat dilihat pada tahap B.

Penelitian ini dilaksanakan pada 27 november 2019. Peneliti dalam pembagian skala harus terjun langsung dan berbaur dengan subjek supaya suasana ada keterbukaan. Karena sebelum pembagian skala, peneliti setidaknya harus mengerti subjek yang akan di teliti itu bagaimana, Subjek pada penelitian ini berjumlah 48 responden. Peneliti mendapatkan data dengan cara yang pertama adalah melakukan pencarian data yang ada di beberapa berita, dan lalu melakukan survei ke daerah lokasi. Di lokasi tersebut peneliti mendapat data bersumber dari penduduk sekitar melalui hasil wawancara, kemudian harinya peneliti melakukan pendekatan terhadap beberapa narasumber yang lain dengan maksud agar narasumber bisa mengungkapkan hal hal yang ingin peneliti cari tahu. Keesokan harinya peneliti baru memberikan sebuah kuisisioner terhadap narasumber. Selanjutnya peneliti berhasil mendapatkan data melalui kuisisioner yang diberikan terhadap narasumber tersebut. Setelah mendapatkan data dan informasi yang lengkap dari berbagai narasumber peneliti melakukan tabulasi terhadap data tersebut. Pembagian Skala ini berlangsung 5 hari dikarenakan situasi dan kondisi di tempat yang kurang memungkinkan